
Fun English Activities Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Inggris Bagi Kelompok Pelayanan Anak dan Remaja

Fun English Activities To Increase Sunday School Children's English Skills

Gracia M. N. Otta

Universitas Nusa Cendana

e-mail: gracia.otta@staf.undana.ac.id

Article History:

Received: 12 September 2023

Revised : 04 Oktober 2023

Accepted: 02 November 2023

Keywords: *Fun English Activities, English Language Skills, Children and Adolescents*

Abstract. *As an effort to increase enthusiasm and English learning in non-formal institutions, the Sunday School teachers embrace new methods containing organizing Community Service programs in collaboration with the universities. It is hoped that the method applied will increase children's motivation to join the learning process in a creative and fun way. Several things that are considered priority problems that must be resolved include: (1) Implementing Fun English Activities, (2) Increasing English vocabulary, (3) Pronunciation of English vocabulary and (4) Increasing enthusiasm and motivation for learning English. The solution offered is in the form of creative and fun English learning through games and songs as well as learning media with a Biblical theme. The activities were divided into two groups, first to fourth graders, and the fifth to sixth graders. The first group learned colors in various ways, vocabulary, and pronunciation in English. Meanwhile, the other group learned the Lord's prayers and important vocabularies related to salvation. Both activities are equipped with interesting learning media. As the implementation, evaluation was conducted in the form of a quiz.*

Abstrak

Sebagai salah satu upaya meningkatkan semangat dan pembelajaran Bahasa Inggris di lembaga non-formal, pelaksana bermitra dengan kelompok Pelayanan Anak dan Remaja melalui program Pengabdian kepada Masyarakat. Metode yang diterapkan diharapkan terus meningkatkan usaha anak-anak dalam proses pembelajaran secara kreatif dan menyenangkan. Beberapa hal yang dianggap sebagai masalah prioritas yang harus selesaikan antara lain adalah: (1) Penerapan *Fun English Activities*, (2) Peningkatan kosakata Bahasa Inggris, (3) Pelafalan kosakata Bahasa Inggris dan (4) Meningkatkan antusias dan motivasi belajar Bahasa Inggris bagi anak-anak di Kelompok Pelayanan Anak dan Remaja. Solusi yang ditawarkan berupa pembelajaran Bahasa Inggris yang kreatif dan menyenangkan melalui permainan dan lagu serta media pembelajaran bernuansa Alkitabiah. Program ini dilaksanakan di Kelurahan Oepura, Rayon 22 dan 24 Jemaat Imanuel Oepura, Kota Kupang, NTT. Kegiatan dibagi dalam dua kelompok, yaitu kelas Indria-Pra

tanggung dan kelas Tanggung-Remaja. Aktivitas di kelas Indria-Pra Tanggung adalah belajar warna, kosakata, serta pelafalan dalam Bahasa Inggris. Sedangkan di kelas Tanggung-Remaja, adalah cerita mengenai kesealamatan yang dilengkapi kosakata dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, serta tambahan aktivitas yaitu Doa Bapa Kami dalam Bahasa Inggris. Kedua aktivitas dilengkapi dengan media pembelajaran yang menarik. Evaluasi penerapan dilaksanakan dalam bentuk kuis.

Kata kunci: Fun English Activities, Keterampilan Berbahasa Inggris, Anak dan Remaja

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan sebagai salah satu media investasi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menghadapi global saat ini. Melalui pendidikan formal, negara mempersiapkan sumber daya yang mampu bersaing dengan negara lain di berbagai bidang. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan kualitas manusia, yaitu manusia yang beriman, dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, terampil, berdisiplin, beretos, kerja, professional, bertanggungjawab, dan produktif serta sehat jasmani, dan rohani, serta mempunyai rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan (UU No. 20/2003).

Pembelajaran Bahasa Inggris merupakan kebutuhan di era globalisasi dan revolusi industri seperti saat ini. Pendidikan Bahasa Inggris dimulai dari tingkat dasar sampai dengan Pendidikan tinggi. Selain dijalankan secara formal, pembelajaran Bahasa Inggris juga dijalankan secara non-formal melalui kegiatan bimbingan belajar, atau melalui Lembaga keagamaan contohnya Kelompok Pelayanan Anak dan Remaja (PAR) atau familiar dengan sebutan Sekolah Minggu.

Sebagai salah satu upaya meningkatkan minat dan semangat belajar anak-anak pada Kelompok PAR, berbagai upaya telah dilakukan oleh para pengajar Sekolah Minggu. Salah satunya terbuka dengan pembelajaran Bahasa Inggris melalui kemitraan dengan Perguruan Tinggi. Program pembelajaran Bahasa Inggris secara non-formal yaitu melalui permainan dan lagu di berbagai daerah pelayanan termasuk Pelayanan Anak dan Remaja Jemaat Imanuel Oepura, Kota Kupang, NTT.

Pelaksana PkM berfokus pada pembelajaran Bahasa Inggris bagi guru dan anak-anak pada kelompok PAR sejak tahun 2019 yang bertajuk Gembala Bangsa (pengembangan pembelajaran Bahasa Inggris bagi pelayanan anak dan remaja). Metode yang diterapkan diharapkan terus meningkatkan usaha para guru serta pihak pelaksana guna meningkatkan minat anak-anak dalam proses pembelajaran secara kreatif dan menyenangkan di Sekolah Minggu.

Pada kegiatan kali ini, aktivitas belajar Bahasa Inggris dilakukan dengan melibatkan mahasiswa semester akhir pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP-Universitas Nusa Cendana, guru PAR, serta anak-anak. Seperti yang diketahui, bahwa tingkat motivasi, minat, serta pemahaman anak-anak dalam belajar Bahasa Inggris sangatlah berbeda. Untuk itu, pemilihan pembelajaran kosa kata paling mungkin dilakukan dengan menerapkan permainan dan lagu. Keterlibatan mahasiswa sangatlah baik bagi pihak mahasiswa untuk terus meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris, serta mencoba metode-metode yang beragam dalam pembelajaran Bahasa Inggris khusus bagi Lembaga Pendidikan non-formal.

Hal tersebutlah yang melatarbelakangi kegiatan PkM yang diharapkan dapat menjadi kegiatan unggulan yang nantinya akan berdampak positif di masa yang akan datang baik bagi para guru maupun anak-anak yang juga merupakan siswa Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah.

PERMASALAHAN

Permasalahan sebagian besar anak-anak Sekolah Minggu dalam wilayah pelayanan ini adalah kurangnya minat belajar Bahasa Inggris. Hal yang menadasar adalah keterampilan membaca, menulis, berbicara, mendengar, perbendaharaan kosa kata, kemampuan tata bahasa dan bentuk waktu kata kerja Bahasa Inggris.

METODE

Sebagai salah satu upaya meningkatkan motivasi belajar Bahasa Inggris anak Sekolah Minggu, terlebih dahulu dilaksanakan pendekatan dan penentuan program yang tepat dalam pelaksanaan pelatihan, pengembangan, serta evaluasi penerapan aktivitas *God Saves the World*. Sebagai bentuk kemitraan, tim pelaksana merancang sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan para anak Sekolah Minggu guna mengidentifikasi peluang peningkatan minat dan motivasi belajar Bahasa Inggris dengan nuansa Alkitabiah bagi para anak Sekolah Minggu.

Motivasi belajar menurut Suprijono (2009:163) adalah proses yang memberi semangat belajar, arah dan kegigihan perilaku.” Eggen dan Kauchak (2007:298) menambahkan, “*in general, motivated students have more positive attitudes toward school and describe school as satisfying, persist on difficult tasks and cause fewer management problems, process information in depth and excel in classroom learning experiences*”. Motivasi mendorong siswa memiliki sikap yang positif

terhadap proses belajar-mengajar. Spolsky (2000) menerangkan motivasi sebagai persiapan waktu seorang pelajar untuk menyelesaikan tuags-tugasnya.

Dalam mempelajari bahasa Inggris ada beberapa hal penting yang harus dipelajari seperti; membaca (*reading*), menulis (*writing*), mendengarkan (*listening*), dan berbicara (*speaking*). Dari beberapa hal penting di atas, salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa dalam mempelajari bahasa Inggris adalah penguasaan kosa kata. Menurut Hatch and Brown, (1995: 1) istilah kosa kata adalah “*a list or set of words for a particular language or a list or set of words that individual speakers of language might use*”. Dapat dikatakan kosa kata adalah sekumpulan kata-kata dalam bahasa tertentu yang digunakan oleh pengguna bahasa itu sendiri. Dengan kata lain, motivasi merupakan kekuatan pendorong yang dimiliki pelajar untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Guna meningkatkan pembelajaran Bahasa Inggris di Lembaga non-formal, tentunya diperlukan upaya maksimal dari para guru termasuk memotivasi anak-anak agar terus mengembangkan keterampilan termasuk berbahasa Inggris. Pembelajaran kosa kata membantu pelajar tidak hanya sekedar mengetahui makna kata tetapi secara tidak langsung berhubungan dengan pembelajaran pengucapan, penulisan, dan penggunaan kata dengan mengikuti aturan Tata Bahasa Inggris yang baik dan benar.

Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan berpedoman pada mekanisme yang meliputi tahapan berikut: (1) Pembentukan tim pelaksana PkM, (2) Konsultasi dan negoisasi dengan Mitra PkM, (3) Diskusi kelompok dosen pengabdian untuk menentukan pola dan program kerja, (4) Penyiapan alat dan bahan untuk kegiatan PkM. (5) Pelaksanaan PkM. (6) Penerbitan Artikel pada Jurnal PkM ber-ISSN.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan mitra, maka tim pelaksana membagi kegiatan ke dalam tiga tahap, yaitu : Tahap I : pelatihan dan penerapan aktivitas per kelas yaitu *God Saves the World*, *Gratitude Game*, dan *Listen and Color*. Selain aktivitas, permainan, dan Latihan, tim pelaksana juga bersama-sama menyanyikan lagu dan Gerakan Jalan serta Yesus (*walking with Jesus*). Kemudian dilanjutkan dengan Tahap II yaitu evaluasi kegiatan PkM melalui kuis. Waktu persiapan sampai dengan pelaksanaan PkM dimulai dari Bulan Juni-September 2023. Lokasi kegiatan di Wilayah Pelayanan Anak dan Remaja Jemaat Imanuel Oepura, Kota Kupang-Nusa Tenggara Timur.

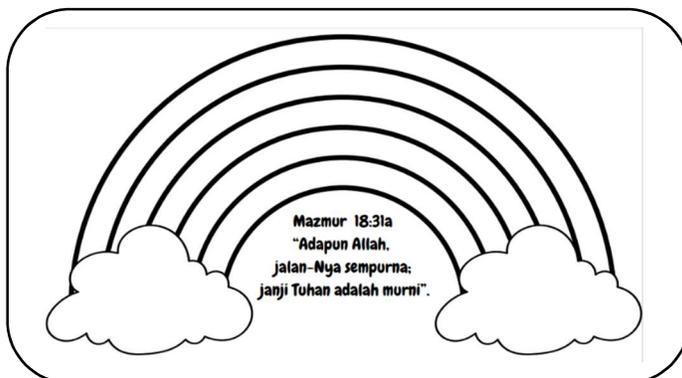
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap I, pelaksanaan program PkM telah dilaksanakan yaitu dengan pelatihan dan penjelasan mengenai langkah-langkah aktivitas yang terbagi dalam dua kelas, yaitu kelas Indria-Pra Tanggung dan kelas Tanggung-Remaja. Setelah penjelasan Langkah-langkah kegiatan, dilanjutkan dengan Latihan.

Pada kelas Indria-Pra Tanggung terdiri dari 20 anak-anak. Aktivitas di kelas Indria-Pra Tanggung adalah belajar warna dalam Bahasa Inggris. Ada tiga lembar kerja yang dikreasikan menggunakan Canva.

Aktivitas dibagi ke dalam tiga bagian. Pertama adalah *God saves the world* yang direpresentasikan dalam bentuk Pelangi sebagai simbol Kasih Tuhan bagi manusia. Dapat digambarkan bahwa Pelangi sehabis hujan adalah keadaan dimana Tuhan selalu menyertai sekalipun menghadapi persoalan. Aktivitas dalam kegiatan ini selain meningkatkan keterampilan mendengarkan dan melafal kata-kata dalam Bahasa Inggris, sekaligus melatih motorik halus. nya adalah menempelkan potongan kertas sesuai dengan nama warna dalam bentuk busur Pelangi. Warna-warna dominan yang digunakan seperti warna merah (*red*), jingga (*peach*) kuning (*yellow*), hijau (*green*), dan biru (*blue*). Dalam lembaran tersebut juga dilengkapi dengan firman dari Alkitab yang memotivasi anak-anak. Firman yang disertakan terambil dari Mazmur 18:31a “Adapun Allah, jalan-Nya sempurna; janji Allah adalah murni”. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan keterampilan mendengarkan. Mahasiswa menyebutkan nama-nama warna, berlatih bersama anak-anak lalu mengarahkan untuk menempelkan warna per busur Pelangi.

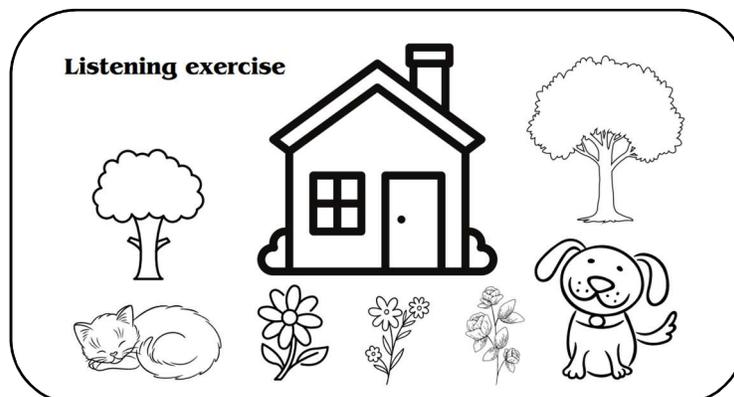
Respon yang diberikan sangat baik, anak-anak antusias menempelkan aktivitas sesuai pola yang disediakan, serta belajar kosa kata dalam Bahasa Inggris.



Gambar pola pelangi dan foto aktivitas di kelas Indria-Pra Tanggung

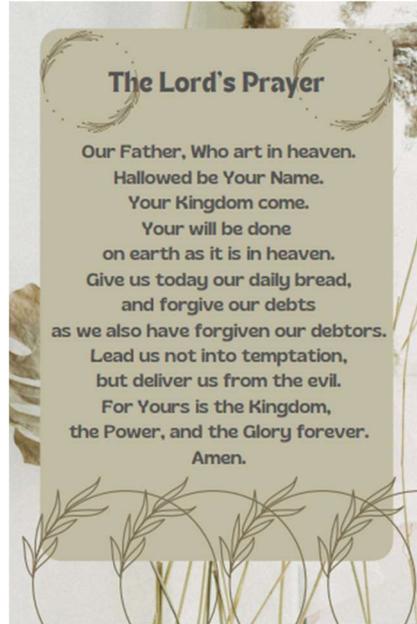
Kegiatan kelas Indria-Pra Tanggung dilanjutkan dengan *Gratitude Game*. Dalam aktivitas ini, disediakan media ajar dengan berbagai warna dan deskripsi berupa gulungan kertas. Setiap warna memiliki deskripsi kegiatan. Langkah aktivitas adalah sebagai berikut (1) Mahasiswa menjelaskan tata cara permainan. (2) Menyebutkan nama-nama warna dan deskripsi kegiatan per warna. Berikut adalah deskripsi kegiatan bersyukur pada tiap warna; (1) *Red : Name a person you are thankful for*, (2) *Yellow : Name a place you are thankful for*, (3) *Green : Name a food you are thankful for*, (4) *Blue : Name a thing you are thankful for*, (5) *Peach : Name an experience you are thankful for*. (3) Aktivitas tanya jawab dijalankan dengan menjelaskan arti dalam Bahasa Indonesia, lalu dilaksanakan latihan dalam Bahasa Inggris. Setiap anak di kelas Indria-Pra Tanggung diberikan kesempatan memilih salah satu kertas yang digulung dari dalam kotak kemudian menjawab pertanyaan. Tujuan aktivitas ini adalah meningkatkan minat, semangat, percaya diri serta kemampuan mendengarkan dan berbicara. Anak-anak dapat menjawab dalam Bahasa Indonesia, mahasiswa membantu menerjemahkan ke dalam Bahasa Inggris. Selain melatih keterampilan berbahasa Inggris, anak-anak juga diingatkan agar selalu mengucapkan syukur atas apa yang dimiliki.

Selanjutnya, sebagai kegiatan penutup yang masih berkaitan dengan warna-warni yaitu *Listen and Color*. Anak-anak mendengarkan penjelasan mengenai langkah-langkah dalam kegiatan ini, lalu melaksanakan sesuai instruksi untuk melengkapi lembar kerja dengan memberi warna sesuai apa yang di dengarkan. Instruksi yang dilaksanakan adalah (1) *The cat is black*, (2) *The trees are green*, (3) *The dog is brown*, (4) *The flowers are red*, (5) *The house is orange*.



Gambar Latihan mendengarkan : *Listen and Color*

Aktivitas dalam kelas Tanggung-Remaja adalah belajar bersama pelafalan Doa Bapa Kami dalam Bahasa Inggris, serta mengenal dan menggunakan kosakata baru dalam kalimat Bahasa Inggris.



Aktivitas kelas Tanggung-Remaja : Doa Bapa Kami (*The Lord's Prayer*)

Kosakata yang disertakan dalam kegiatan dan aktivitas di kelas masing-masing berkaitan dengan keselamatan yang merupakan anugerah dari Tuhan. Merujuk pada dasar tersebut, dipilih berbagai kosakata yang sesuai. Kata-kata yang disertakan sebagai inti yang berkaitan dengan firman adalah: Allah (*God*), Kasih (*Love*), Yesus (*Jesus*), Juruselamat (*Savior*), Firman (*Words*), Percaya (*Believe*), Hidup (*Life*), Kerajaan (*Kingdom*), 12 Murid (*Twelve disciples*).



Foto aktivitas di kelas Tanggung-Remaja

Pada Tahap II, dilaksanakan kuis bagi kelas Indria-Pra Tanggung maupun kelas Tanggung Remaja. Tujuan quiz tersebut sebagai bentuk evaluasi dari aktivitas yang dijalankan per kelas berkaitan dengan kosa kata.

Tim pelaksana merefleksi hasil kegiatan melalui wawancara singkat bersama para guru Sekolah Minggu kaitan dengan target yang belum dicapai, yaitu pembelajaran secara maksimal yang disesuaikan dengan kebutuhan guru dan anak-anak Sekolah Minggu untuk mendukung pembelajaran Bahasa Inggris di Lembaga non-formal. Selanjutnya, sebagai bentuk rencana tindak lanjut, akan dilaksanakan kegiatan serupa secara terprogram, paling kurang per semester yang disesuaikan dengan kebutuhan guru dan anak-anak Sekolah Minggu.

Luaran yang dicapai adalah peningkatan IPTEKs bagi para guru dan anak-anak Sekolah Minggu. Hal-hal yang telah dicapai adalah sebagai berikut : pertama, ceramah dan aktivitas yang dibagi per kelas disesuaikan dengan usia anak-anak Sekolah Minggu; kedua, quiz sebagai bagian tak terpisahkan yaitu evaluasi kegiatan PkM. Sedangkan, beberapa hal yang belum tercapai adalah penyesuaian rencana pembelajaran sesuai kebutuhan mitra.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris di Lembaga non-formal merupakan sesuatu yang penting guna meningkatkan minat belajar dan keterampilan berbahasa Inggris baik bagi para guru maupun anak-anak Sekolah Minggu. Dalam prosesnya, masih terdapat target yang belum tercapai, namun untuk pelaksanaan sendiri diharapkan membawa suasana belajar Bahasa Inggris dengan nuansa Alkitabiah yang menyenangkan.

Saran untuk kegiatan selanjutnya adalah sebagai berikut : (1) Pembinaan rencana pembelajaran Bahasa Inggris untuk Lembaga non-formal, (2) Penyesuaian aktivitas belajar sesuai kebutuhan pihak mitra, (3) Bekerja sama dengan program studi lain dalam mendukung proses pembelajaran baik keterampilan mengajar maupun keterampilan berbahasa Inggris.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih dan apresiasi untuk pihak Gereja Imanuel Oepura, khususnya kelompok Pelayanan Anak dan Remaja Rayon 22 dan 24, juga kepada panitia pelaksana, pihak FKIP - Universitas Nusa Cendana, serta semua yang terlibat secara aktif dalam kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Bakhsh, S. A. 2016. *Using Games as a Tool in Teaching Vocabulary to Young Learners*. English Language Teaching; Vol. 9, No. 7; 2016 ISSN 1916-4742 E-ISSN 1916-4750 Published by Canadian Center of Science and Education.
- Dewi, H.C & Puspitasari, T. 2021. *Penerapan Permainan Cross Word Puzzle Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kosakata Bahasa Inggris*. Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 04 No. 05, September-Oktober 2021, p-ISSN 2614-574X, e-ISSN 2615-4749 hal. 467-471.
- Filgona, J., Sakiyo, J., Gwany, D.M., Okoronka, A.U. 2020. *Motivation in Learning*. Asian Journal of Education and Social Studies 10(4): 16-37, 2020; Article no. AJESS.60760 ISSN: 2581-6268.
- Hashemi, A. 2021. *The Effects of Using Games on Teaching Vocabulary in Reading Comprehension: a case of gifted students*. Journal for the Education of Gifted Young Scientists, 9(2), 151-160, June 2021 e-ISSN: 2149- 360X.
- Sardiman, A.M. 2012. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sholeha, M. 2017. *Improving Students' Vocabulary by Using Card Game*. A Scientific Writing. Universitas Tanjung Pura. Pontianak.
- Spolsky B. 2000. Anniversary article: Language motivation revisited. Applied Linguistics. 21(2):157-169.
- Wulanjani, A. N. 2016. *The Use of Vocabulary Games in Improving Students' Vocabulary in English Language Learning*. Transformatika, Volume 12 , No. 1, Maret 2016, ISSN 0854-8412.

Peraturan:

Peraturan Pemerintah No.19 tentang Standar Pendidikan Nasional.
Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.